



## **Meningkatkan Antusiasme Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan Di Desa Jagabaya**

**Muhammad Farhan Yazid<sup>1</sup>, Nadya Fitri<sup>2</sup>, Surya Fadhil Burtama<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [farhan.yzd222@gmail.com](mailto:farhan.yzd222@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [nadyafitri236@gmail.com](mailto:nadyafitri236@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : [suryafbburtama12@gmail.com](mailto:suryafbburtama12@gmail.com)

### **Abstrak**

Kegiatan keagamaan merupakan suatu hal yang penting dalam membentuk identitas, nilai dan norma-norma sosial dalam masyarakat. Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Sisdamas Kelompok 67 Desa Jagabaya adalah untuk merealisasikan program pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu pilar dari tri dharma perguruan tinggi. Hasil dari perjalanan KKN menunjukkan betapa pentingnya program ini, dimana mahasiswa dan mahasiswi khususnya kelompok 67 Jagabaya serta masyarakat telah mendapatkan manfaat yang sangat luar biasa setelah pelaksanaan kegiatan ini terutama terkait kegiatan keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi antusiasme masyarakat dalam kegiatan keagamaan di desa Jagabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan cara menjabarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah: (1) Kegiatan pengajian rutin berjalan dengan baik, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan jama'ah (2). Program peringatan hari besar Islam dapat menambah dan meningkatkan hafalan siswa. (3). Kegiatan mengajar anak-anak untuk menambah wawasan.

**Kata Kunci:** Antusiasme, masyarakat, KKN, Jagabaya

### **Abstract**

*Religious activity is an important thing in shaping identity, values and social norms in society. The purpose of the Regular Sisdamas Group 67 Community Service Lecture (KKN) in Jagabaya Village is to realize a community service program which is one of the pillars of the tri dharma of higher education. The results of the KKN journey show how important this program is, where students, especially the 67 Jagabaya group and the community have received extraordinary benefits after carrying out this activity, especially related to religious activities. This study aims to identify community enthusiasm for religious activities in the village of Jagabaya.*

*This study uses a qualitative approach, which describes how to describe facts and phenomena in the field. Data collection techniques used are observation and documentation. The results of this study are: (1) Routine recitation activities go well, and can add insight and knowledge to the congregation (2). The program for commemorating Islamic holidays can increase and improve student memorization. (3). Activities to teach children to add insight.*

**Keywords:** Enthusiasm, community, KKN, Jagabaya

## A. PENDAHULUAN

Kegiatan keagamaan telah lama menjadi bagian penting dari kehidupan sosial dan budaya masyarakat. memperkuat identitas agama individu, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan norma-norma sosial, nilai-nilai moral, dan solidaritas komunitas. Namun, dalam era yang semakin modern dan berubah dengan cepat, tantangan baru muncul yang dapat memengaruhi tingkat antusiasme masyarakat dalam partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan.

Beberapa faktor telah diidentifikasi sebagai penyebab penurunan antusiasme masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Kemajuan teknologi dan perubahan dalam pola komunikasi telah mengubah cara individu berinteraksi dan mendapatkan informasi. Aktivitas-aktivitas digital dan media sosial telah menarik perhatian serta waktu yang sebelumnya dihabiskan dalam kegiatan keagamaan. Selain itu, dinamika budaya dan gaya hidup modern sering kali mengarah pada prioritas yang berbeda dalam alokasi waktu dan energi, yang dapat mengurangi partisipasi dalam kegiatan keagamaan.

Sarana peribadatan adalah hal yang penting dalam hidup bermasyarakat karena sarana ini tempat untuk mengisi kebutuhan rohani untuk masyarakat yang perlu disediakan di lingkungan perdesaan namun hal ini tidak mudah untuk langsung dibangun namun harus sesuai ketetapan, peraturan dan keputusan masyarakat yang bersangkutan. Dalam hal keagamaan penduduk Desa Jagabaya sebagian besar menganut agama islam. Setiap dusun di Desa Jagabaya terdiri dari memiliki sarana peribadatan berupa Masjid yang digunakan oleh warga dan masyarakat setempat. Dalam rangka memfasilitasi semangat warga dalam beribadah maka program KKN Reguler Sisdamas kelompok 67 desa Jagabaya diwujudkan dengan berbagai program pembinaan dan keilmuan untuk masyarakat agar pemahaman masyarakat dapat bertambah dan terwujudkan kembali dalam bentuk aqidah dan ibadah yang benar serta sesuai dengan tuntutan syariat yang dibawa oleh Muhammad Sallallahu 'alaihi wasallam.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengatasi tantangan ini dan menganalisis strategi-strategi yang efektif dalam meningkatkan antusiasme masyarakat dalam kegiatan keagamaan di wilayah Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengeksplorasi pendekatan baru yang dapat memperkuat keterlibatan individu dalam kegiatan keagamaan serta dampaknya terhadap individu dan komunitas. Melalui pemahaman lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi

antusiasme masyarakat dan strategi yang dapat membalikkan tren penurunan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi pemimpin agama, praktisi keagamaan, dan masyarakat pada umumnya.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus, penelitian ini akan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan keagamaan, termasuk tokoh agama, pemimpin komunitas, dan anggota masyarakat. Survei juga akan dilakukan untuk mengukur antusiasme masyarakat serta persepsi mereka tentang faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Dengan menganalisis data ini, penelitian ini akan mengidentifikasi strategi-strategi yang paling berpotensi untuk meningkatkan antusiasme masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan menganalisis dampaknya terhadap perkembangan individu dan komunitas.

Masjid merupakan tempat ibadah yang bermanfaat untuk kemaslahatan umat, sehingga perlu pengelolaan dan manajemen yang baik dan benar supaya mampu menjadi pusat kegiatan keagamaan Islam. Untuk itu, pengurus takmir masjid hendaknya proaktif dalam menyemarakkan masjid supaya lebih ramai dan tidak sepi dengan berbagai cara dan metode yang menarik sehingga fungsi masjid benar benar bisa menggerakkan dakwah di masyarakat. Dan masjid hendaknya menjadi sumber kemaslahatan umat, sehingga personalianya seperti imam masjid, muadzin, yang memberi khotbah mendapat perhatian dari takmir masjid serta ada upaya untuk membuat perencanaan yang matang dalam kegiatan dakwah di masjid sehingga masjid berfungsi sebagai pusat dakwah keagamaan Islam yang positif bagi masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat memberikan pendidikan baik dari segi intelektual, rohani dan sosial adalah kegiatan pengajian rutin. Setidaknya ada tiga Majelis pemberdayaan yang mendesak untuk diperjuangkan dalam konteks keumatan masa kini, yakni pembinaan dalam tataran ruhaniah, intelektual dan ekonomi.

Melalui upaya ini, penelitian ini berharap dapat memberikan panduan praktis dan wawasan teoritis bagi pemimpin agama, komunitas keagamaan, dan para peneliti yang tertarik pada peningkatan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan di era modern yang terus berkembang. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi sumbangan penting dalam menjaga vitalitas kegiatan keagamaan serta nilai-nilai spiritual dalam masyarakat kontemporer.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR SISDAMAS) memerlukan perancangan terhadap kegiatan yang akan dijalankan, sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan harapan kami. Adapun tahapan dalam melaksanakan kegiatan ini dalam bentuk model siklus KKN-DR SISDAMAS 2023.

Social Reflection; Refleksi sosial adalah tahapan pertama yang dilakukan sebagai pencarian informasi tentang kegiatan keagamaan di lingkungan Dusun 1 dan 2, Desa Jagabaya, Kecamatan cimaung, Kabupaten Bandung. Berdasarkan hasil refleksi sosial yang kami lakukan, maka kami mencoba membantu masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Wujud bantuan tersebut dengan

menginterpretasikan permasalahan ke dalam bentuk program kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat sesuai dengan masalah yang timbul.

Community Organizing & Social Mapping; Setelah melakukan refleksi sosial bersama dengan perangkat RW, tenaga pengajar, dan tokoh agama sekitar. Kami menentukan fokus kepada bidang keagamaan. Untuk memeriahkan hari besar Islam dan ikut serta dalam membantu kegiatan pengajian selama periode KKN berlangsung.

Participation Planning; Setelah mendapatkan informasi yang diperlukan, maka kami mulai merancang program kegiatan prioritas yang sekiranya akan dikerjakan dan diharapkan dapat berguna bagi masyarakat dan juga bagi tenaga pengajar. Dari hasil diskusi yang telah disepakati, maka program yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Mengadakan kegiatan Muharram Fest dan Tabligh Akbar sebagai sarana untuk memeriahkan Perayaan Hari Besar Islam.
2. Membantu memberikan pengajaran pada pengajian rutin anak-anak
3. Ikut serta dalam setiap kegiatan keagamaan di Dusun 1 dan 2

Dalam penyusunan penelitian ini, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, metode ini lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu problem atau masalah daripada melihat permasalahan untuk digeneralisasikan (Rusandi and Muhammad Rusli 2021). Melalui pendekatan penelitian ini, peneliti akan melakukan eksplorasi terhadap suatu obyek. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia (Rusandi and Muhammad Rusli 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai kegiatan keagamaan yang telah terlaksana dan dimaksudkan untuk mengekspos sikap antusiasme masyarakat terhadap kegiatan tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan studi dokumentasi, setelah data terkumpulkan maka dianalisa dengan berbagai proses yaitu, menyeleksi data, mereduksi, mengklasifikasi, memberi kode terhadap data-data dan terakhir mendeskripsikan data untuk mendapatkan maksud dan makna sesuai dengan tujuan penelitian.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan KKN Reguler Sisdamas Kelompok 67 Jagabaya dilaksanakan di Dusun I dan III Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung. Hal yang diteliti merupakan suatu kegiatan rutinan yang biasa di lakukan oleh Sebagian besar masyarakat yang terdiri dari berbagai lapisan. Kegiatan keagamaan yang biasa dilakukan ini berbentuk kegiatan pengajian rutinan yang dilaksanakan di satu titik pusat pengajian (masjid/majlis) yang ada di tengah-tengah wilayah masyarakat Dusun Dusun I dan III Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung.

Pelaksanaan Pengajian rutin ini terbagi ke dalam beberapa jadwal rutin, diantaranya yakni :

### **1. Masjid Baitul Amanah**

Kegiatan keagamaan yang dilakukan di Masjid Baitul amanah cukup banyak dan beragam. Contoh nya yaitu Majelis Ta'lim ibu-ibu, Majelis Ta'lim bapak-bapak, Rutinan membaca Yasin di malam Jum'at, pengajian rutin anak-anak selepas sholat maghrib berjamaah dll. Masjid baitul Amanah ini bertempat di RW 03 desa Jagabaya dan di masjid ini banyak sekali kegiatan keagamaan yang sudah disebutkan tadi dan di samping masjid pun terdapat TK Baitul Amanah dan MDTA Baitul Amanah yang mana kegiatan keagamaan di Masjid Baitul Amanah sangat aktif dari pagi hingga malam.

### **2. Masjid Al-Amaliyyah**

Kegiatan keagamaan yang dilakukan di Masjid Al-Amaliyyah di laksanakan setiap malam minggu yaitu berupa kajian ngaji tafsir yang di sampaikan tokoh agama. Masjid Al-Amaliyyah bertempat di RW 03 Kegiatan keagamaan ini biasanya dilakukan seluruh lapisan masyarakat di lingkungan Desa Jagabaya khususnya RW 03 yang berlangsung dari Ba'da Maghrib sampai selesai.

### **3. Masjid Al-Hidayah**

Kegiatan keagamaan yang dilakukan di Masjid Al-Hidayah cukup banyak dan beragam. Contoh nya yaitu Majelis Ta'lim ibu-ibu, Majelis Ta'lim bapak-bapak pengajian rutin anak-anak selepas sholat maghrib berjamaah dll. Masjid Al-Hidayah ini bertempat di Dusun I RW 02 desa Jagabaya.

### **4. Majelis Ta'lim di Balai Desa Jagabaya**

Kegiatan keagamaan yang dilakukan Majelis Ta'lim di Balai Desa Jagabaya ini biasanya dilakukan rutin setiap bulan dan dilaksanakan di balai desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh ibu-ibu seluruh di desa jagabaya setiap RW nya dari RW 01 sampai RW 18.

### **5. Pondok Pesantren Jami'aturrohman**

Kegiatan keagamaan yang dilakukan di pondok pesantren Jami'aturrohman ini bertempat di RW 12 Dusun III desa Jagabaya. Cukup banyak keagamaan yang ada di pondok Jami'aturrohman contohnya yaitu pengajian rutin, kajian, acara meyambut Muharram, pawai obor, pembacaan kitab Qirotul Kutub dll.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam perkembangan agama Islam, sejarah memegang peran kunci yang tidak dapat diabaikan. Peringatan pergantian tahun baru Hijriyah pada tanggal 1 Muharram merupakan sebuah momen yang sungguh berarti bagi seluruh umat Islam, termasuk umat Islam di Indonesia. Awal tahun baru dalam kalender Hijriyah mengandung makna yang mendalam secara historis dan religius bagi umat Islam. Tanggal ini mengingatkan umat Islam akan peristiwa hijrahnya Nabi Muhammad

SAW dari Makkah ke Madinah pada tahun 622 Masehi, suatu peristiwa yang menjadi tonggak penting dalam sejarah Islam dan melambangkan perubahan, keberanian, serta ketekunan dalam menjalankan ajaran agama.

Pada tanggal 1 Muharram, yang jatuh pada hari Rabu, 19 Juli 2023, Mahasiswa KKN kelompok 67 UIN Sunan Gunung Djati Bandung menyambut perayaan pergantian tahun Hijriyah dengan melakukan serangkaian kegiatan positif. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pawai obor yang diadakan Pondok Pesantren Jamiaturrahmah bersama masyarakat RW 12. Pawai obor tersebut menjadi momen penting dalam rangkaian acara perayaan tahun baru Hijriyah, yang memperlihatkan kekompakan serta antusiasme masyarakat dalam merayakan hari besar islam.



**Gambar 1.** Kegiatan pawai obor menyambut tahun baru islam

Dan pada tanggal 10 Muharram, tepatnya pada tanggal 6 Agustus 2023, gabungan mahasiswa KKN dari kelompok 67, 68, dan 69 menggelar acara "Muharram Fest" di Pondok Pesantren Jamiaturrahmah. Dalam acara ini, diselenggarakan berbagai perlombaan antar Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) se-desa Jagabaya, yang kemudian diakhiri dengan Tabligh Akbar. Acara ini diikuti oleh 8 madrasah yaitu DTA Baitul Arif, MDT Al-Ikhlash, DTA At-Taqwa, DTA Nurul Falah, DTA Jamiaturrahmah, DTA Asmaul Husna, dan DTA Al-Amaliyah. Dari kegiatan ini juga terlihat antusiasme siswa, guru, dan masyarakat sekitar untuk meramaikan kegiatan keagamaan ini.



## Gambar 2. Kegiatan Muharram Fest yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Jamiaturrahmah

Setelah mengikuti acara Muharram Fest, anak-anak mendapatkan lebih banyak teman dari madrasah yang berbeda. Hal ini juga membuat mereka lebih bersemangat dan termotivasi dalam memperdalam pemahaman tentang agama Islam. Banyak di antara masyarakat dan guru yang berharap agar acara ini dapat menjadi rutin setiap tahun. Ke depannya, madrasah yang terlibat dalam Muharram Fest diharapkan dapat terus menjalin hubungan baik untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak di desa Jagabaya tentang agama Islam. Dengan berlangsungnya kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme mereka dalam belajar mengenai agama Islam.

Selain itu, banyak juga kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan di dusun 2 dan 3 Desa Jagabaya ini. Baik kegiatan kajian, marhabaan, yasinan, dan lain sebagainya, yang dilaksanakan perbulan, perminggu, bahkan perhari. Semua ini tidak terlepas dari usaha dari para tokoh agama dan sesepuh setempat untuk terus menghidupkan dan menjaga kegiatan keagamaan ini agar terus berlangsung dan berjalan ditengah lingkungan masyarakat, khususnya di Dusun 2 dan 3 Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung.

Hal ini juga tidak terlepas dari dukungan penuh yang diberikan oleh masyarakat setempat untuk menjaga serta melanjutkan kegiatan keagamaan tersebut. Dukungan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari partisipasi aktif hingga kontribusi materi dan sumber daya yang diperlukan untuk kegiatan tersebut. Masyarakat setempat juga berperan penting dalam menjaga nilai-nilai tradisional dan budaya keagamaan yang telah diwariskan dari generasi ke generasi, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan dan perkembangan kegiatan keagamaan.

**Tabel 1.** Kegiatan Pengajian

No	Keterangan	Tempat	Tujuan
1	Pengajian rutin harian	1. Masjid Baitul Amanah 2. Masjid Al-Hidayah	Untuk memberikan pendidikan agama dan membangun pondasi kuat dalam nilai-nilai keagamaan kepada generasi muda, termasuk anak-anak.
2	Pengajian rutin mingguan	1. Masjid Baitul Amanah 2. Masjid Al-Amaliyyah 3. Masjid Al-Hidayah 4. Pondok Pesantren Jami'aturrohman	Sebagai ajang silaturahmi dan menambah wawasan khazanah islam
3	Pengajian rutin bulanan	Majlis Ta'lim di Balai Desa Jagabaya	Sebagai ajang silaturahmi dan menambah wawasan khazanah islam

Pengajian mingguan dan bulanan biasa diisi atau dihadiri oleh bapak-bapak dan ibu-ibu. Pengajian mingguan dan bulanan bertujuan sebagai ajang silaturahmi

dan menambah wawasan dalam keislaman. Pengajian ini membahas dan mengkaji ilmu tafsir Al-Quran, sesekali pula para jamaah yang hadir diminta untuk membaca ayat Al-Quran yang akan dibahas pada pengajian tersebut.



**Gambar 3.** Kegiatan pengajian mingguan di Masjid Al-Amaliyyah

Dalam kegiatan pengajian rutin ini, tidak hanya di fokuskan kepada bapak-bapak atau ibu-ibu saja, tetapi juga menciptakan pondasi kuat untuk pengembangan nilai-nilai keagamaan di kalangan generasi muda. Pada setiap hari setelah sholat magrib, dilaksanakan pengajian khusus untuk anak-anak. Pembelajaran yang dilakukan meliputi membaca iqra, membaca Al-Quran, latihan tata cara shalat, hapalan surat pendek, yasinan, dan lain sebagainya. Terlihat di Masjid baitul amanah kegiatan pengajian setelah sholat magrib ini aktif dilakukan dan diikuti oleh banyak anak-anak.



**Gambar 4.** Kegiatan pengajian rutin harian dengan anak-anak

## E. PENUTUP

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Dusun I dan III tepatnya di RW 01, 02, 03, 06 dan 12 Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung selalu di adakan secara rutin. Baik itu rutinan perhari, perminggu, maupun perbulan. Pada intinya, para tokoh agama dan sesepuh setempat terus berusaha untuk



menghidupkan dan menjaga kegiatan keagamaan ini agar terus ada dan berjalan ditengah lingkungan masyarakat khususnya di Dusun I dan III Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. Aktivitas sosial keagamaan di Desa Jagabaya tidak hanya dipandang sebagai tempat shalat saja, akan tetapi juga memberdayakan umat. Masjid merupakan tempat yang strategis untuk menggerakkan dakwah, dan juga pusat pengembangan umat, pusat informasi dan mengembangkan ilmu pengetahuan pendidikan dan pelatihan dan kegiatan yang bersifat sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kegiatan pengajian rutin, kegiatan peringatan hari besar Islam dan mengajar anak-anak mengaji.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami ucapkan terhadap dosen pembimbing lapangan (DPL) Dr. H. Husni Rofiq, M. Ag serta seluruh para ulama dan tokoh masyarakat yang telah banyak memberikan sumbangsih, bimbingan serta bantuannya terhadap para peserta KKN Reguler Sisdamas Kelompok 67 Jagabaya UIN Sunan Gunung Djati Bandung selama melaksanakan program kerja khususnya bidang keagamaan di Dusun I dan III tepatnya di RW 01, 02, 03, 06 dan 12 Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Rusandi, and Muhammad Rusli. 2021. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2 (1): 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.